

Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Muhammad Rif'ah^{1*}, Muhammad Rayya Nur Ramadhan², Muh Reza Wahyudin³, M.Fauzan Fahmi⁴,
Maman A Majid Binfas⁵, Cita Audia⁶.

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

⁶Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta, Jl. Limau II No.2, RT.3/RW.3, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, City,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130
mrifa440@gmail.com

Abstract

A strong school-community partnership is the foundation for realizing quality education. This collaboration will benefit students, teaching staff, and the wider community. This research aims to learn more about the process, purpose and benefits of community and school collaboration. With a literature approach, this research uses qualitative methods. As a result, to achieve its goals and vision and mission, the school needs a good working relationship with the community. Harmonized school and community collaboration will provide benefits to the community, especially parents. School performance determines the level of community trust the school. The community will feel the need to involve themselves in school programs, when all data and information from the school has been delivered and can be understood by the community as a whole. This is obtained through the administrative process of a good and harmonious working relationship.

Keywords: Administration, Cooperation, School, Community

Abstrak

Kemitraan sekolah-masyarakat yang kuat merupakan landasan untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Kolaborasi ini akan bermanfaat bagi siswa, staf pengajar, dan masyarakat luas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih jauh tentang proses, tujuan dan manfaat kerjasama masyarakat dan sekolah. Dengan pendekatan literatur, penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Akibatnya, untuk mencapai tujuan dan visi dan misinya, sekolah membutuhkan hubungan kerja yang baik dengan masyarakat. Kolaborasi sekolah dan masyarakat yang harmonis akan memberikan manfaat bagi masyarakat, terutama orang tua. Kinerja sekolah menentukan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Masyarakat akan merasa perlu untuk melibatkan diri dalam program sekolah, ketika semua data dan informasi dari sekolah telah tersampaikan dan dapat dipahami oleh masyarakat secara keseluruhan. Hal tersebut diperoleh melalui proses administrasi hubungan kerja yang baik dan harmonis.

Kata Kunci: Administrasi, Kerjasama, Sekolah, Masyarakat

Copyright (c) 2023 Muhammad Rif'ah, Muhammad Rayya Nur Ramadhan, Muh Reza Wahyudin, M.Fauzan Fahmi, Maman A Majid Binfas, Cita Audia

Corresponding author: Muhammad Rif'ah

Email Address: mrifa440@gmail.com (Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221)

Received 18 July 2023, Accepted 21 July 2023, Published 27 July 2023

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki kontribusi penting dalam perkembangan individu dan masyarakat. Dalam konteks peradaban yang terus berubah dan kompleks saat ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi dalam mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Administrasi pendidikan sebagai bagian dari komponen pendidikan memiliki peranan krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang paripurna. Perihal ini dapat tercapai dengan proses pengelolaan kerjasama yang baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan berperan sebagai pusat pengetahuan dan tempat pembelajaran bagi siswa. Sedangkan masyarakat sebagai mitra sekolah dalam menjalankan dan mendukung visi misi sekolah. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah kajian khusus tentang administrasi

hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat, sehingga memudahkan sekolah dalam capaian visi misinya secara khusus dan terpacainya tujuan pendidikan yang holistik secara umum

METODE

Metode penelitian ini adalah kualitatif. Dengan pendekatan studi literatur. Studi literatur adalah kajian terhadap berbagai bacaan literatur dan berbagai hasil analisis terdahulu yang membantu memberikan landasan teoritis terhadap masalah yang diteliti (Sari, M., & Asmendri. 2020:43) dalam (Sarwono: 2006). Prosedur penelitian kepustakaan meliputi 1) menyediakan peralatan, 2) mengedit referensi, 3) mengolah waktu, serta 4) menyediakan catatan penelitian dari hasil bacaan. Bahan penelitian ini diambil dari beragam literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. (Putri, A. 2019:40). Dalam penelitian ini, dilakukan pula wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Makassar sebagai partisipan yang menguatkan data terkait pengelolaan administrasi kerjasama sekolah dan masyarakat. Setelah bahan dan informasi terkumpul, dilakukan analisis untuk memberikan kesimpulan yang jelas terhadap kajian yang diteliti (Maman A. Majid Binfas, 2017).

HASIL DAN DISKUSI

Pengertian Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Secara bahasa, definisi administrasi berasal dari kata *ad* (Latin) yang berarti intensif dan *ministrare* yang berarti membantu, menangani dan mengerahkan. Kemudian *administrate* dimaknai mengelola, menjalankan, melaksanakan, dan melakukan. Administrasi diartikan sebagai aktivitas ketatausahaan dan penyusunan keterangan secara sistematis (Mahmud, H. 2015:2). Sedangkan secara istilah definisi administrasi dapat diketahui melalui penjabaran (Marliani, L. 2019:18) dalam (Pasolong, 2014) dari kutipan Herbert Simon yang mengartikan administrasi sebagai bentuk aktivitas pekerjaan yang kolektif untuk mewujudkan tujuan bersama. Adapun Sondang P. Siagian mengartikan administrasi sebagai suatu sistem kerjasama kelompok yang berdasarkan rasionalitas guna mencapai tujuan tertentu. Administrasi adalah kegiatan pengelolaan data dan informasi secara logis dan sistematis untuk mendapatkan hasil yang diinginkan.

Salah satu komponen dalam administrasi pendidikan adalah hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat. Dalam penerapannya, sekolah dan masyarakat melakukan kerjasama dengan tujuan terwujudnya hubungan yang kolaboratif dan harmonis. Oleh sebab itu hubungan tersebut hendaknya dipelihara dan diasah secara intensif agar tujuan pelaksanaan pendidikan di sekolah dapat tercapai dengan maksimal. (Manaf, A. 2015:30).

Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Kehidupan masa kini, telah mendapati berbagai perubahan akibat pesatnya kemajuan teknologi informasi. Perubahan yang sangat cepat ini menuntut program Pendidikan untuk mengikuti konsep saat ini dan masa depan (Rahmat, A. 2021:51). Agar lembaga pendidikan mampu mengantisipasi

permasalahan tersebut maka diperlukan humas sebagai alat administrasi lembaga pendidikan yang melibatkan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat.

Ruang lingkup kerja sama ini secara umum terdiri dari hubungan internal dan eksternal. Secara internal, proses kerjasama dilakukan oleh seluruh warga sekolah, mulai dari pimpinan sekolah, staf pengajar, dan para siswa. Sedangkan hubungan secara eksternal, dilakukan oleh sekolah dengan masyarakat (Sari, Y. 2020:307).

Proses kerjasama sekolah dan masyarakat membutuhkan pembinaan yang baik sehingga terwujudnya hubungan yang *relationship* antara keduanya. Tentu dengan memperhatikan kode etik yang berlaku, (Irawanda, G., & Bachtiar, M. 2020:26), sebagaimana yang tercantum dalam PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Bab VIII Pasal 52 yang menyatakan: "Setiap satuan pendidikan harus memiliki pedoman yang mengatur tentang kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan satuan pendidikan dan hubungan antara warga satuan pendidikan dengan masyarakat." Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan terbilang sangat penting. Demikian pula dengan sekolah, sebuah sekolah dapat dikatakan berhasil ketika mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dikarenakan, pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara sekolah dan masyarakat khususnya orangtua siswa (Sidauruk et al., 2023:86).

Hasil penelitian di SMP Muhammadiyah Makassar memberikan penguatan bahwa salah satu indikator keberhasilan dalam pelaksanaan program dan kegiatan sekolah adalah terjalinnya kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan tingkat antusiasme kepercayaan masyarakat dalam memfasilitasi dan mendukung berbagai program sekolah bagi para siswa. Wakil kepala sekolah SMP Muhammadiyah Makassar, Drs. Kandacong Melle, M.Pd, menyampaikan bahwa "Orangtua siswa juga ikut membantu menyediakan tempat penginapan dan peristirahatan bagi para siswa yang melakukan kegiatan *outbond* yang merupakan bagian dari program sekolah untuk pesereta didik.". Dengan ini sekolah dan masyarakat masing-masing mendapatkan *feedback* yang baik dari hubungan kerjasamanya. Sekolah mendapatkan dukungan yang mempermudah pelaksanaan program, sedangkan orangtua siswa dapat ikut terlibat untuk mengawasi secara langsung proses kegiatan anak-anak mereka.

Prinsip Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Terdapat beberapa prinsip kerjasama sekolah dan masyarakat yang penting untuk mendukung tercapainya sasaran dan hasil yang diinginkan.

1. Kejujuran. Konsep ini menegaskan bahwa seluruh informasi sekolah harus dikomunikasikan secara terbuka dan transparan kepada masyarakat.
2. Konsistensi. Penerapan ikatan sekolah dan masyarakat harus berkelanjutan sesuai dengan gagasan ini.
3. Penyederhanaan. Berdasarkan prinsip ini, informasi yang disampaikan bersifat sederhana dan mudah untuk diterima dan dipahami oleh masyarakat.

4. Perlindungan. Prinsip ini memiliki arti bahwa segala informasi yang disampaikan hendaknya mencakup segala aspek, akurat, komprehensif, dan terkini.
5. Konstruktif. Melalui prinsip ini, masyarakat diharapkan mampu memahami berbagai masalah yang dihadapi sekolah, sehingga dapat membantu untuk menyelesaikannya.
6. Adaptif. Melalui gagasan ini, segala program dan informasi sekolah hendaknya relevan dengan kebutuhan dan kondisi lingkungan di masyarakat.

Hal diatas ini sebagai mana dinyatakan oleh Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Makassar dalam kerjasama sekolah dengan masyarakat, terutama dengan orangtua siswa.

Teknik Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Proses kerjasama sekolah dan masyarakat, tentu akan selalu ada berbagai kendala dan hambatan. Hal ini juga disampaikan Drs. Kandacong Melle, M.Pd, Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Makassar dalam wawancara dengan beliau, bahwa “Hambatan dan kendala itu pasti selalu ada dalam setiap program sekolah”. Untuk mengatasi hal tersebut dibutuhkan teknik kerjasama yang baik. Berikut beberapa teknik yang dapat diterapkan dalam kerjasama sekolah dan masyarakat:

1. Teknik Tertulis, dapat dilakukan dengan menggunakan media cetak dan *digital*, seperti pencetakan *banner*, kalender, brosur yang berisi informasi dan program sekolah.
2. Teknik Lisan, dapat dilakukan dengan kegiatan rapat, pertemuan orangtua, pameran pendidikan, dan sosialisasi program dan kegiatan sekolah dalam bentuk forum diskusi dengan masyarakat.

Proses Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Proses pengelolaan kerjasama sekolah dan masyarakat terdiri dari penyusunan rencana, pelaksanaan, serta evaluasi. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Makassar, kami menemukan data seputar kegiatan terkait administrasi kerjasama sekolah dan masyarakat. Diantaranya, perencanaan kegiatan sekolah yang meliputi: (1) perencanaan kegiatan melibatkan seluruh warga internal sekolah; (2) perencanaan kegiatan dibahas melalui agenda rapat; (3) program kegiatan sekolah diaplikasikan melalui hubungan kerjasama sekolah dengan masyarakat termasuk orang tua siswa. Keseluruhan program perencanaan dibuat sehubungan dengan peningkatan mutu sekolah serta untuk mempermudah tercapainya tujuan sekolah.

Program perencanaan yang telah disusun kemudian diimplementasikan. Dengan melibatkan berbagai pihak internal maupun eksternal dalam pelaksanaannya. Terkait hal ini, Wakil Kepala Sekolah memberikan keterangan terkait pelaksanaan kegiatan sekolah di SMP Muhammadiyah Makassar yang melibatkan kerjasama dengan masyarakat. Kegiatan ini terdiri dari; Pertama, kegiatan luar sekolah, yang diarahkan pada kerjasama sekolah dengan masyarakat secara langsung. Berikut kegiatannya: (1) *Out Bond* dan Bela Negara, kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa kelas VII, (2) Kunjungan Industri, kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa kelas VIII, dengan; (3) *Outing Class*, yakni kegiatan yang diperuntukkan bagi siswa kelas IX, dengan melibatkan pihak instansi industri

yang akan dikunjungi. Kedua kegiatan internal, yakni kegiatan yang difokuskan pada warga sekolah, seperti kepala sekolah, staf pendidik dan kependidikan, dan peserta didik.

Kegiatan internal dan eksternal di SMP Muhammadiyah Makassar selalu diawali dengan perencanaan yang tentunya memerlukan peran administrasi didalamnya. Sebagaimana pernyataan Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Makassar, “Pendataan berbagai kebutuhan dan keperluan sekolah selalu rutin dilakukan sebagai bagian dari perencanaan pengadaan program dan kegiatan sekolah, yang nantinya akan dibahas dalam agenda rapat bersama tenaga pendidik dan kependidikan di sekolah secara internal dan diteruskan kepada masyarakat atau orangtua siswa secara eksternal”. Lebih lanjut, ia menyatakan bahwa “Orangtua siswa juga ikut berpartisipasi dalam penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan sekolah, terutama dalam proses pengadaan anggaran juga sarana dan prasarana”. Ini tentu tercapai dengan adanya prinsip *integrity* dari sekolah dalam menyampaikan informasi terkait program sekolah.

Kelengkapan dan keakuratan data menjadi pendukung dalam pelaksanaan program sekolah. Tingkat partisipasi masyarakat atas sekolah tentu mengacu pada kepercayaan masyarakat atas pihak sekolah. Masyarakat akan merasa perlu melibatkan diri dalam program sekolah, ketika semua data dan informasi dari sekolah telah disampaikan dan dapat dipahami oleh masyarakat secara keseluruhan melalui proses administrasi hubungan kerjasama yang baik dan harmonis.

Tahapan berikutnya ialah pelaksanaan. Pelaksanaan program hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat berperan penting dalam pembinaan serta penciptaan komunikasi yang harmonis. (Sari, Y. 2020:308) dalam (Grace & Harrington, 2015). Seperti yang telah kami paparkan sebelumnya dari hasil wawancara kami, bahwa pihak SMP Muhammadiyah Makassar dalam pelaksanaan program sekolah, turut melibatkan masyarakat. Masyarakat menyediakan dan memfasilitasi kegiatan dan program sekolah, mulai dari lokasi kegiatan, tempat istirahat, dan juga transportasi bagi peserta didik. Hal ini, tentu memberikan kemudahan bagi sekolah dalam pelaksanaan program, dan masyarakat juga dapat terlibat secara langsung dalam program sekolah sehingga secara tidak langsung juga turut mengawasi mengevaluasi kinerja sekolah.

Berdasarkan temuan di lapangan, pihak SMP Muhammadiyah Makassar terkait proses pelaksanaan program dan kegiatan sekolah menyampaikan bahwa “Akan selalu ada hambatan dan tantangan dalam proses hubungan administrasi kerjasama sekolah dan masyarakat”. Salah satunya ialah mengenai komunikasi antara sekolah dengan orangtua siswa pindahan. “Terkadang orangtua siswa kurang terbuka dalam menyampaikan alasan mengapa anaknya pindah sekolah? apakah memang anaknya yang ingin pindah? ataukah ada alasan lain yang memang mengharuskan anak itu pindah.” Ini tentu menjadi problem bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan. Lebih lanjut, dikatakan bahwa “Kami selalu berupaya untuk menyelesaikan setiap masalah dan tantangan yang ada, dan mencari solusi dari hambatan yang dihadapi oleh sekolah, terutama bagi peserta didik”. Prinsip *integrity* (keterbukaan) dalam kerjasama sekolah dan masyarakat hendaknya bukan hanya dari pihak sekolah saja, tapi juga dari orangtua siswa, selaku bagian dari masyarakat.

Adapun langkah yang diambil oleh pihak SMP Muhammadiyah Makassar dalam menyelesaikan masalah tersebut, adalah dengan pemberian edukasi serta arahan kepada orangtua siswa pindahan, untuk secara terbuka dalam menyampaikan semua data dan informasi yang dibutuhkan mengenai anaknya. Dengan kelengkapan berbagai data dan informasi yang disampaikan oleh orangtua siswa, akan sangat membantu sekolah dalam memberikan pendidikan terbaik dan maksimal yang akan mendukung pembentukan intelektual dan kepribadian bagi setiap siswanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan Umar (2016:28) bahwa sekolah tidak hanya untuk membina pendidikan intelektual saja, tetapi juga sebagai pembentukan dan pengembangan pribadi anak didik sesuai dengan keinginan orangtua dan kebutuhan masyarakat.

Tahapan terakhir setelah perencanaan dan pelaksanaan adalah evaluasi, yakni untuk mengetahui hambatan pelaksanaan administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat. Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019:164) mengartikan evaluasi sebagai pengambilan kebijakan dengan mengikuti standar yang baik dan buruk. Dalam administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat, evaluasi dibutuhkan untuk menilai serta mengukur sejauh mana keberhasilan sekolah dalam berbagai kegiatan dan program sekolah. Selain itu, evaluasi juga dapat membantu sekolah dalam merumuskan berbagai inovasi kegiatan dan program sekolah yang sesuai dengan tujuan dan visi misi sekolah. Secara keseluruhan, proses administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sangat menentukan pencapaian tujuan pendidikan yang optimal (Irawanda, G., & Bachtiar, M. 2020:29).

Tujuan Administrasi Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Adapun tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, yang diterangkan oleh (Mulditasari dkk., 2023) tujuan hubungan sekolah dan masyarakat, yaitu:

1. Saling mendukung dalam pemenuhan kebutuhan . Dengan administrasi kerjasama sekolah dan masyarakat, akan memudahkan sekolah dalam pembuatan laporan pengadaan dan pertanggung jawaban kebutuhan sekolah. Sehingga masyarakat juga dapat mengetahui dengan jelas tentang keperluan sekolah baik secara finansial dan material. Sekolah juga dapat mengumpulkan segala opini terkait kebutuhan masyarakat untuk diintegrasikan dengan program sekolah, sehingga menghasilkan lulusan yang adaptif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Pencegahan berbagai pelanggaran dan perilaku amoral. Dengan penerapan prinsip *integrity* dan *coverage* dalam menyampaikan informasi pada masyarakat, sekolah akan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Pemanfaatan berbagai media seperti pembuatan grup *Whatsapp* untuk orangtua siswa, dapat membantu sekolah dalam membagikan informasi perkembangan siswanya, sehingga orangtua siswa dapat mengevaluasi anaknya secara langsung. Melalui hubungan kerjasama, masyarakat juga dapat terlibat dalam memberikan masukan kepada sekolah terkait kebijakan pelaksanaan pendidikan.

Adapun Rahmat (2021:10) menyatakan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat dalam proses komunikasi dua arah tergolong dua golongan besar yaitu:

1. Komunikasi Internal (personal siswa).
Memberikan informasi se jelas mungkin mengenai sekolah, menciptakan kesadaran mengenai peran sekolah, serta menyediakan sarana bagi peserta didik.
2. Komunikasi Eksternal (masyarakat)
Penyampaian informasi yang jelas dan faktual dari sekolah, kesadaran mengenai peran sekolah dalam pendidikan, serta pemberian motivasi dari sekolah untuk memperoleh umpan balik dari masyarakat.

Manfaat Hubungan Kerjasama Sekolah dan Masyarakat

Secara umum, manfaat yang diperoleh dari administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat adalah meningkatnya kesadaran dan simpati masyarakat dalam mendukung kegiatan sekolah secara material dan finansial. Berikut penjabaran secara khusus:

1. Penetapan sumber dan kebutuhan belajar. Keterlibatan masyarakat sangat dibutuhkan dalam penentuan sumber dan kebutuhan belajar. Dalam hal perencanaan, sekolah biasanya melakukan rapat pengkajian seputar pengadaan sumber dan kebutuhan belajar siswa dengan menghadirkan orangtua siswa dalam rapat tersebut. Hal ini akan memudahkan komunikasi sekolah dengan orangtua siswa terkait pengadaan kebutuhan dan sumber belajar di sekolah.
2. Terpenuhinya keberadaan tempat-tempat penelitian. partisipasi masyarakat akan memberikan kemudahan bagi sekolah dalam melakukan berbagai kegiatan sekolah. Seperti halnya dengan program *outbond* yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah Makassar, yang menjalin mitra dengan instansi tertentu untuk dijadikan sebagai lokasi kunjungan penelitian oleh para siswa.
3. Terpenuhinya kebutuhan infastruktur dan finansial sekolah. Secara umum, pemenuhan infastruktur dan finansial dalam kerjasama sekolah-masyarakat memerlukan perencanaan yang matang, hubungan yang interaktif, serta komitmen bersama. Oleh karena itu, kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Keseluruhan manfaat tersebut sesuai dengan temuan di SMP Muhammadiyah Makassar. Hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah Makassar menunjukkan keberhasilan sekolah dalam administrasi hubungan kerjasama sekolah dan masyarakat. Hal ini dibuktikan dengan terlaksananya berbagai program sekolah yang melibatkan masyarakat. Walaupun masih terdapat hambatan dan tantangan dalam pelaksanaannya, karena merupakan satu hal yang lumrah.

KESIMPULAN

Kerjasama yang baik dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi kedua belah pihak, termasuk siswa, guru, orang tua, dan masyarakat sekitar. Dalam proses administrasi hubungan

kerjasama tersebut, terdapat beberapa hambatan yang perlu diatasi. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya koordinasi dan komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan masyarakat dalam hal ini dengan orangtua siswa pindahan. Hal ini dapat menghambat pengembangan program kerjasama yang optimal. Untuk mengatasi hambatan tersebut, SMP Muhammadiyah Makassar dapat melakukan beberapa solusi.

Pertama, pihak sekolah perlu meningkatkan komunikasi dengan masyarakat secara rutin melalui rapat atau pertemuan periodik. Dalam pertemuan ini, bisa dibahas rencana dan evaluasi program kerjasama serta menangani permasalahan yang muncul. Selain itu, pihak sekolah juga dapat memanfaatkan teknologi informasi, seperti website atau media sosial, untuk berbagi informasi dengan masyarakat secara lebih efektif. Partisipasi aktif dari semua pihak akan memperkuat ikatan antara sekolah dan masyarakat serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan yang berkualitas. SMP Muhammadiyah Makassar dapat memperkuat administrasi hubungan kerjasama dengan masyarakat, yang akan memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak yang terlibat. Kerjasama yang baik antara sekolah dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis untuk perkembangan siswa dan dukungan maksimal oleh masyarakat sebagaimana yang diharapkan.

REFERENSI

- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi dan Implikasinya dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(1), 159–181.
- Hilal Mahmud, M. M. (2015). *Administrasi Pendidikan (Menuju Sekolah Efektif)*. Yogyakarta: Aksara Timur.
- Irawanda, G., & Bachtiar, M. (2020). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat di SMK Negeri Makassar. *Jurnal Administrasi, Kebijakan dan Kepemimpinan Pendidikan*, 1(1), 25-36.
- Maman A. Majid Binfas. (2017, September). Erosi Perubahan Eriontasi Pendidikan Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama (NU). *Asosiasi PTMA Program Studi Sekolah Pascasarjana Seluruh Indonesia*.
- Manaf, A. (2015). Manajemen Hubungan Sekolah dengan Masyarakat pada SMAN 7 Kota Banjarmasin. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 30-40.
- Marliani, L. (2019). Defenisi Administrasi dalam Berbagai Sudut Pandang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 5(4), 17-21.
- Melle, K., Wawancara di Universitas Muhammadiyah Makassar, 7 Juni 2023, Pukul 10:00 WITA
- Mulditasari, Y., & Noviani, D. (2023). Hubungan Sekolah dengan Masyarakat dalam Menjamin Mutu Pendidikan. *Jurnal Bisnis dan Manajemen (JURBISMAN)*, 1(2), 525-538.
- Putri, A. E. (2019). Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling: Sebuah Studi Pustaka. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 4(2), 39-42.

- Rahmat, A. (2021). Hubungan Sekolah dan Masyarakat: Mengelola Partisipasi Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Sekolah. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Sari, M., & Asmendri, A. (2020). Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science*, 6(1), 41-53.
- Sari, Y. (2020). Peningkatan Kerjasama di Sekolah Dasar. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 1(1), 307-461.
- Sidauruk, D. I., Simanullang, C. M., Sitompul, E. M., & Turnip, H. (2023). Administrasi tentang Hubungan Sekolah dan Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2(1), 18-29.
- Umar, M. (2016). Manajemen Hubungan Sekolah dan Masyarakat dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konselng*, 2(1), 18-29.